

ABSTRAK

Kartika A. Sofimalamo, 0101 1511 122, Peran Kepolisian Daerah (POLDA) dalam Menangani Kasus Dugaan Perdagangan Organ Tubuh (Studi Kasus Lili Wahidin TKI asal Kota Ternate). Di bimbing oleh bapak Hi. Ahmad Mufti selaku pembimbing I dan ibu Fahria selaku pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berkaitan Peran Kepolisian Daerah (POLDA) dalam menangani terkait Kasus Dugaan Perdagangan Organ Tubuh TKI asal Kota Ternate dan Faktor Kendala Dalam Penyidikan Kasus Dugaan Perdagangan Organ Tubuh Tenaga Kerja Indonesia asal Kota Ternate.

Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan secara empiris, dengan teknik pengumpulan data yaitu penelitian kepustakaan (library research) dan Penelitian Lapangan. Data dilengkapi dengan data primer serta data sekunder dari referensi-referensi (buku, artikel, karya ilmiah, jurnal, media cetak, dan website), dan hasil wawancara dan pengumpulan data dari wawancara kepada Kepolisian Daerah (POLDA) Maluku Utara, serta data tersier, dalam hal ini, dengan menggunakan Kamus Besar Bahasa Indonesia, dan diolah dengan metode kualitatif.

Adapun temuan yang didapatkan dari hasil penelitian. *Pertama*, Peran Kepolisian Daerah (POLDA) dalam menangani terkait Kasus Dugaan Perdagangan Organ Tubuh TKI asal Kota Ternate, mengacu pada ketentuan hukum yang diatur dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia dianggap masih memiliki kekurangan, baik dari aspek penyelidikan maupun pelayanan kepada masyarakat. *Kedua*, Faktor Kendala Dalam Penyidikan Kasus Dugaan Perdagangan Organ Tubuh Tenaga Kerja Indonesia asal Kota Ternate, ternyata dialami oleh Kepolisian Daerah (POLDA) Maluku Utara. Diantaranya yaitu Tempat terjadinya tindak pidana (*locus delicti*) dan menyangkut dengan telah dilakukannya tindakan penyelidikan oleh Kepolisian negara Malaysia

Kata Kunci: *Kepolisian, Tindak Pidana, Dugaan Perdagangan Orang*